



# Dwi|Pekan

Informasi Kegiatan Universitas Kristen Petra Dua Mingguan

Dwi Pekan no.21 / 6-20 Juli 2021



## *Calon* **REKTOR** **UK PETRA 2021-2025**



[www.petra.ac.id](http://www.petra.ac.id)



081234067323



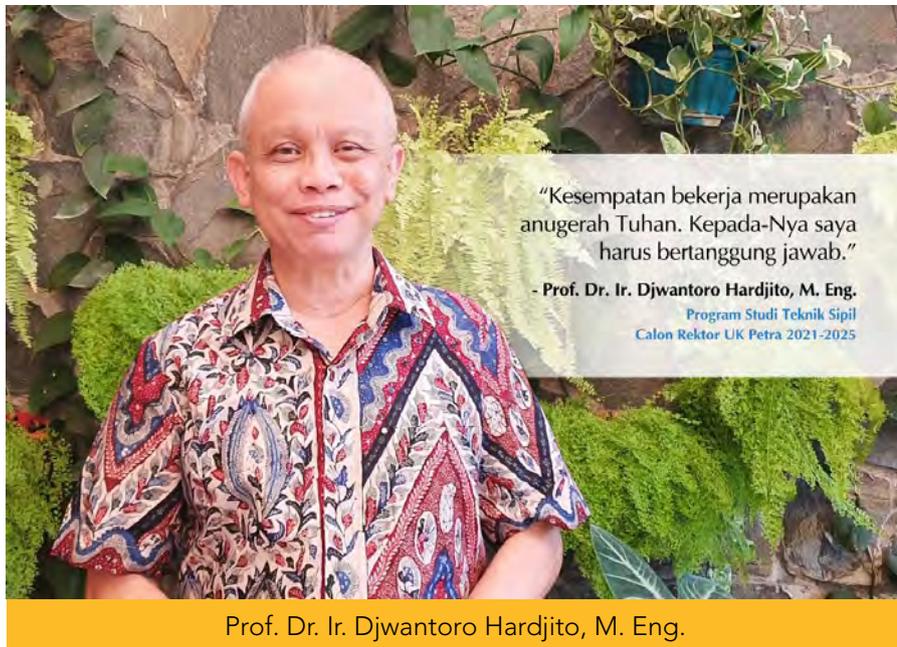
PCU Surabaya



uk\_petra



ukpetra



Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M. Eng.

## Gali Potensi Universitas Kristen Petra Hingga Kancah Internasional

Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M. Eng., kembali menjadi calon rektor Universitas Kristen Petra, Surabaya (UK Petra) periode 2021-2025. Menurut Djwantoro, panggilan akrabnya, masih banyak peluang dan potensi yang dimiliki UK Petra. "Memang ada banyak tantangan yang harus dihadapi akan tetapi UK Petra masih bisa bertumbuh menjadi perguruan yang berkualitas di kancah nasional bahkan internasional.", ungkap dosen yang mengajar di prodi Teknik Sipil sejak tahun 2010.

Menurut pria yang menempuh sarjana tekniknya di UK Petra ada rencana jangka pendek yang akan dilakukan jika terpilih kembali menjadi rektor UK Petra. Yaitu melakukan inisiatif pencapaian visi dan misi UK Petra seperti dalam amanat yang terdapat pada Rencana Induk Pengembangan (RENIP)

25 tahun UK Petra (2018-2043). "Konkritnya dengan melakukan perubahan-perubahan struktur organisasi maupun tata kerja atau kelola. Hal ini agar siap membawa UK Petra melompat 'tinggi' dan melaju 'jauh'. Saya mengibaratkan UK Petra akan dibawa melaju dalam kecepatan yang tinggi dalam perjalanan panjang periode 25 tahun ke depan. Karenanya 'kendaraan UK Petra' ini juga harus dimungkinkan untuk diajak 'jalan kencang' dan menempuh 'jarak jauh'.", urai pria kelahiran Blora itu.

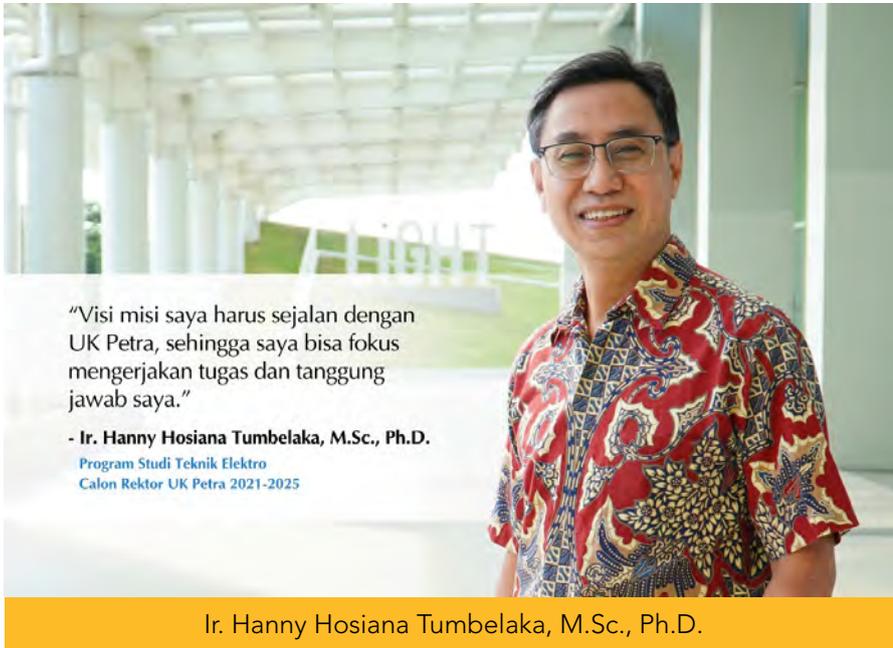
Djwantoro merinci masa situasi sulit pandemi COVID-19 seperti saat ini juga membuat perubahan mendasar dan signifikan untuk proses belajar mengajar di UK Petra. "Memperlengkapi para dosen dengan skil-skil yang relevan menjadi hal yang digalakkan saat ini. Tak hanya itu UK Petra terus di dorong memperluas kerjasama dengan industri

serta memperluas kerjasama dengan mitra-mitra perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.", tambahnya.

Selain itu UK Petra kini berupaya lebih mengembangkan sumber pendanaan di luar penerimaan uang kuliah, untuk menjamin *sustainability* dan memberikan kesempatan lebih luas kepada mahasiswa yang cemerlang maupun yang membutuhkan dukungan keuangan. "Sehingga ciri khas UK Petra sebagai perguruan tinggi Kristen yang menyalurkan terang dan kasih Tuhan semakin diperkuat kembali. Sebab kehadiran UK Petra harus bertumbuh menjadi berkat bagi masyarakat luas", tambahnya.

Dosen yang pernah menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Akademik 2013-2017 mengungkapkan bahwa menjadi calon rektor kembali merupakan hasil pergumulan dan pemikiran serius bagi dirinya dan keluarga. "Namun satu hal yang saya yakini, saya tidak berjalan sendiri, dan di balik setiap tantangan juga terbuka peluang-peluang untuk dimanfaatkan.", tambah dosen yang memiliki hobi berkebun tanaman hias.

Dalam menjalankan kegiatan, ia memegang firman Tuhan dari Efesus 2:10. "Saya memaknai pekerjaan-pekerjaan yang ada di depan mata saya adalah pekerjaan baik yang disiapkan Tuhan untuk saya kerjakan, dan kesempatan bekerja itu merupakan anugerah Tuhan. KepadaNya yang terutama saya harus bertanggung jawab.", (Aj/padi)



"Visi misi saya harus sejalan dengan UK Petra, sehingga saya bisa fokus mengerjakan tugas dan tanggung jawab saya."

- Ir. Hanny Hosiana Tumbelaka, M.Sc., Ph.D.  
Program Studi Teknik Elektro  
Calon Rektor UK Petra 2021-2025

Ir. Hanny Hosiana Tumbelaka, M.Sc., Ph.D.

Technology Australia ini UK Petra harus adaptif dan *sustainable*. "Untuk itu, ada lima pilar yang harus diperkuat dan dikembangkan yaitu animo calon mahasiswa, mutu lulusan, mutu manajemen, pentahelix kerjasama kemitraan dan perolehan dana dari luar. Yang penting adalah mengajak warga kampus untuk memiliki *mindset* tidak terjebak dalam situasi sekarang dan kebanggaan masa lalu tetapi tetap optimis bertumbuh sesuai dengan nilai UK Petra yaitu *Growth*," imbuhnya.

Menurut Hanny, keberadaan UK Petra harus lebih dirasakan dampaknya oleh masyarakat, UK Petra harus dapat membawa damai sejahtera, mendorong perubahan positif, serta memberi kontribusi nyata di tengah-tengah masyarakat melalui tri dharma perguruan tinggi. Dengan begitu, kedepannya UK Petra dapat lebih menjadi berkat bagi masyarakat maupun negara. Saat ditanya mengenai visi dan misinya, beliau menjawab, "Secara pribadi, saya ingin hidup saya selalu memuliakan nama Tuhan dan menikmati hubungan dengan Nya. Sebagai dosen UK Petra, saya harus mengikuti visi misi UK Petra. Artinya visi misi saya harus sejalan dengan visi misi UK Petra menjadi *World Leading Christian University* sehingga bisa fokus mengerjakan tugas dan tanggung jawab saya." (rut/Aj)

## Siap Kawal UK Petra Menjadi *World Leading Christian University*

"Bersyukur masih dipercaya", itulah ungkapan Ir. Hanny Hosiana Tumbelaka, M.Sc., Ph.D. ketika mengetahui dirinya terpilih dalam penunjukan calon rektor 2021-2025. Sesuai dengan visi UK Petra 2018-2043, ia bercita-cita agar UK Petra menjadi institusi yang berpusat pada Kristus dan menjalankan panggilan sebagai terang dunia yaitu menjadi berkat bagi internal warga kampus dan eksternal stakeholder dan masyarakat dunia bagi kemuliaan namaNya. "Untuk mewujudkannya, salah satu cara yang saya pikirkan adalah UK Petra dapat terlibat aktif dalam mendukung UNDP *Sustainable Development Goals* untuk mentransformasi dunia," ujar dosen prodi Teknik Elektro UK Petra ini.

tridharma perguruan tinggi, khususnya belajar mengajar agar tetap berjalan lancar, serta menjamin keberlangsungan institusi dengan baik termasuk ketepatan waktu dan jumlah gaji karyawan. Untuk itu, menurut dosen kelahiran Surabaya ini, perlu memperkuat infrastruktur teknologi informasi untuk kebutuhan akademik dan institusi, dan merealisasikan data terintegrasi dan pembuatan dashboard agar memudahkan pengambilan keputusan. Selain itu, tetap mengelola keuangan dengan bijaksana, antara lain melakukan efisiensi biaya pengelolaan aset bangunan UK Petra yang banyak dan megah tetapi berhenti berfungsi.

Jika dipercaya untuk memimpin UK Petra, menurutnya ada yang penting dan mendesak dilakukan yaitu memastikan kegiatan

Di tengah situasi dan tantangan zaman Era Industri 4.0 dan pandemi Covid-19, menurut dosen yang menyelesaikan studi S3 di Curtin University of



## Upayakan Kerja Sama Sivitas Demi Kemajuan UK Petra

Setidaknya ada lima program yang dilakukan oleh Dr. Njo Anastasia, S.E., M.T., MAPPI (Cert.), CFP bersama seluruh sivitas jika dipercaya menjadi rektor Universitas Kristen Petra, Surabaya (UK Petra) periode 2021-2025 di tengah situasi dan tantangan zaman era Industri 4.0 dan pandemi Covid-19. “Mempertahankan prestasi yang telah diraih oleh UK Petra baik di kancah nasional maupun internasional tak lepas dari pencapaian yang telah kita usahakan bersama. Oleh karena itu mempertahankan prestasi yang sudah ada ini juga menjadi tanggung jawab kita bersama”, urai dosen Finance and Investment Program UK Petra.

Program pertama yaitu berusaha mencari dan mengembangkan program secara elektronik yang mampu meningkatkan kinerja operasional para dosen, tenaga kependidikan

maupun mahasiswa meskipun dilakukan dari kampus atau rumah. Program kedua memantau dan memperbaiki proses penilaian kinerja secara internal baik untuk dosen maupun tenaga kependidikan sangat penting.

Tak hanya itu, program ketiga yaitu memberikan bantuan keuangan bagi mahasiswa yang membutuhkan dan pemberian *reward* pada mahasiswa yang berprestasi sesuai aturan yang berlaku. Terakhir dalam program keempat adalah membentuk “*living lab*” yang dapat mendorong mahasiswa antar program atau mahasiswa dan dosen untuk saling kerja sama untuk mengukir prestasi di kancah nasional dan internasional baik itu lomba, hibah pengabdian masyarakat ataupun hibah penelitian dan sebagai salah satu unit bisnis.

Menurut dosen kelahiran Malang ini, UK Petra masih

mempunyai potensi untuk dikembangkan. Sebagai global university, UK Petra telah memiliki program pendidikan yang dipersiapkan untuk mendidik mahasiswa dalam menghadapi tantangan digital dan persaingan global di ranah nasional maupun internasional, namun tetap perlu dikembangkan. Caranya kerjasama dengan universitas di Luar Negeri yang dapat saling mendukung program yang dimiliki UKP. “Hasil pendidikan tersebut diharapkan dapat menciptakan mahasiswa yang berwawasan global, mau berbagi dan menjadi berkat bagi sesamanya”, rinci Anastasia.

Sedangkan sebagai caring university berarti UK Petra memiliki kegiatan yang memperhatikan kepedulian lingkungan dan masyarakat termasuk juga sivitas UK Petra melalui kegiatan pengabdian masyarakat, pelayanan, dan kegiatan sosial lainnya.

Meskipun awalnya mengaku kaget terpilih menjadi calon rektor UK Petra periode 2021-2025, Anastasia mengaku siap mengemban tugas yang dipercayakan padanya. Dosen yang telah menerbitkan dua buku itu berpegang pada Galatia 6:9. “Menjadi dosen yang baik bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga pendidik. Sesuai dengan tugas saya, yaitu membagikan hal-hal yang baik tanpa harus menuntut imbalannya. Apabila sudah waktunya, kita dapat menuai apa yang kita bagikan.”, tutup wanita yang memiliki hobi membaca dan menulis buku di saat pandemi COVID-19. (Aj/padi)



## Bangun Kesatuan Untuk Melayani UK Petra dan Bangsa

Mewujudkan *sustainability* dan membangun kesatuan untuk melayani Universitas Kristen Petra (UK Petra) serta Bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan masa depan. Itulah cita-cita Prof. Dr. Willyanto, S.T., M.Sc. jika terpilih menjadi rektor UK Petra periode 2021-2025. Bagi dosen Program Studi Teknik Mesin ini, dalam membawa UK Petra semakin maju, ada hal-hal yang perlu ditingkatkan, salah satunya adalah penerapan visi dan misi UK Petra oleh seluruh sivitas akademika UK Petra. "Jika setiap sivitas akademika selalu menjalankan visi dan misi UK Petra, serta melakukan "Panca Dharma" Perguruan Tinggi yang meliputi tridharma perguruan tinggi, kolaborasi, serta inovasi, menurut saya itu akan membawa UK Petra lebih menjadi berkat," ujar dosen kelahiran Surabaya ini.

Saat mengetahui penunjukan calon rektor

2021-2025, dosen yang mendapatkan gelar doktornya dari Universitas Brawijaya Malang ini mengaku bersyukur kepada Tuhan serta berterima kasih kepada Senat UK Petra dan YPTK Petra atas kepercayaan yang telah diberikan. Visi yang ia pegang yaitu menjadi dosen dan pemimpin kristen unggul yang mentransformasi masyarakat untuk kemuliaan Tuhan. Untuk mewujudkan visi tersebut, beliau memiliki misi yaitu mempertahankan integritas dan kredibilitas, serta membangun civilitas kehidupan berbangsa dan bernegara.

Jika beliau dipercaya untuk mengemban tugas sebagai rektor UK Petra 2021-2025, hal yang akan dilaksanakan adalah melakukan konsolidasi internal dan eksternal. Hal ini dilakukan guna menentukan tindakan konkrit yang harus dilaksanakan periode mendatang dan juga strategi

yang akan digunakan dalam memimpin UK Petra. "Dalam menghadapi situasi dan tantangan zaman Era Industri 4.0 dan pandemi Covid-19 ini, perlu dilakukan konsolidasi internal dan eksternal serta meneruskan dan menjalankan kebijakan universitas sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan UK Petra Periode 2018-2043," ungkap Ketua Program Studi Teknik Mesin ini.

Dosen yang dalam kesehariannya mengisi waktu dengan berolahraga, membaca, dan berkumpul dengan keluarga ini mengaku menjadikan ayat Alkitab dalam 1 Korintus 15:10 sebagai pegangan hidupnya, yang berbunyi, "Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkan-Nya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras dari pada mereka semua; tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku." (rut/padi)

## Angkatan Kedua IPDM UK Petra Lulus di Korea Selatan, Dapatkan Kesempatan Berkarir Secara Global dan Memiliki Jejaring yang Luas



Enam Wisudawan IPDM di Dongseo University, foto oleh: David Cahya Kusuma

"It feels rewarding! dan saya merasa sangat bersyukur bisa memberikan sesuatu yang membuat mama saya bahagia.", ungkap Venus Sabrina mahasiswi International Program in Digital Media (IPDM) UK Petra yang memperoleh gelar Outstanding Student Award di major Animation & VFX dari Dongseo University-Korea Selatan.

Kelulusan Sabrina tak sendiri, ia bersama dengan lima orang teman lainnya juga telah lulus dan wisuda di Dongseo University, Korea Selatan pada 24 Juni 2021 yang lalu. Keenam mahasiswa ini menjadi angkatan kedua

yang lulus dari IPDM UK Petra pada tahun 2021 ini. Mereka adalah David Cahya Kusuma, Elisa Adriana, Emmanuella Angelia Helen, Nadya Anindita Wibisono, Serafina Adiwijaya, dan Venus Sabrina.

"Mereka berangkat ke Korea Selatan pada akhir tahun 2019 yang lalu. Para mahasiswa dapat menjalani pengalaman program internasional double degree setelah sebelumnya dua tahun kuliah di UK Petra. Mereka akan menjadi perancang digital yang mapan makanya mereka mendapatkan pembelajaran perpaduan antara Desain Komunikasi Visual dan Teknologi Informatika.", urai

Erandaru, S.T., M.Sc., selaku Ketua IPDM UK Petra.

Saat membuat Tugas Akhirnya, kebetulan Venus berkelompok bersama Nadya dan Helen. Mereka membuat film animasi pendek berdurasi enam menit berjudul "BERGFRUE" yang dikerjakan selama dua tahun berkuliah di Korea. "Film ini mengisahkan bahwa ketakutan yang dihadapi adalah kematian akan tetapi cinta bisa mengalahkan semua ketakutan.", tambah Helen.

Lain halnya dengan Elisa dan David yang satu kelompok. Mereka membuat TA 3D Animation berjudul



Susana wisuda di Dongseo University

“NOT YET”. “Berdurasi enam menit, menceritakan mengenai kesulitan seorang anak laki-laki yang tertekan dengan ekspektasi orang tuanya dalam hal akademik yang tidak sesuai dengan passion dalam dirinya.”, tambah Elisa.

Mereka semua sepakat saat dihubungi melalui Whatsapp (01/7) mengatakan bahwa suasana belajar di Korea sangat nyaman dan kondusif. Meskipun masa pandemi COVID-19, para dosen dan mahasiswa lainnya sangat suportif satu sama lain. “Suasana belajar di Korea sangat nyaman dan mengikuti prosedur kesehatan COVID-19. Fasilitas untuk belajar lengkap dan dapat diakses sampai malam. Dosen sangat membimbing dan membantu mahasiswanya.”, tambah Nadya.

Sedangkan Sera bersama mahasiswa double degree lainnya membuat karya animasi 3D berjudul “HERO”. TA ini berkisah mengenai seorang anak yang menjadi korban bullying di lingkungan sekolah akan tetapi bisa diatasinya.

Kelulusan keenam mahasiswa IPDM ini menambah daftar wisudawan UK Petra yang rencananya wisuda pada September 2021. Mereka berenam akan mendapatkan dua gelar yaitu Sarjana Desain (S.Ds.) dari UK Petra dan Bachelor of Science (B.Sc.) dari Dongseo University, Korea Selatan. Itu artinya IPDM UK Petra membuat mahasiswa mengenyam pendidikan di Korea Selatan dengan *intuition fee* lebih ringan dibanding mendaftar secara mandiri. Sehingga mahasiswa mendapatkan kesempatan

berkarir secara global dan memiliki jejaring yang luas.

Venus sempat membagikan tipsnya bagi mahasiswa yang ingin merasakan pengalaman internasional yang sangat berharga dan berguna. “Beranilah keluar dari zona nyaman. Perjalanan mungkin akan sangat menantang tapi hasilnya manis. Jangan lupa urus dokumen dengan seksama dan carilah informasi sebanyak mungkin tentang negara yang akan dituju.”, tutup Venus yang memiliki IPS dari DSU sebesar 4.10/4.50 (Aj/Padi)

## Kampus Kompas TV Gandeng UK Petra



Acara kelas online santai Kompas TV

Kompas TV gandeng Universitas Kristen Petra (UK Petra) gelar kegiatan bertajuk Kampus Kompas TV. Kampus Kompas TV merupakan sebuah kegiatan *roadshow virtual* dalam bentuk kelas *online* dan berbagai kompetisi.

Pada 25 Mei 2021 terdapat Kelas Behind The Scene Aiman dan Kelas Online Santai (Kosan), keduanya dilaksanakan melalui *zoom meeting*. Kelas Behind The Scene Aiman diikuti oleh 345 mahasiswa UK Petra. Melalui kelas ini, mahasiswa diajak belajar dan mengetahui produksi program Aiman Kompas TV dan ilmu jurnalistik yang dibawakan oleh Aiman Witjaksono selaku pembawa acara, serta tim produksi. "Jangan pernah berpikir kita itu adalah individu. *Journalism is not about you, journalism is not about me, journalism is about us,*" urai jurnalis dan pembawa berita ini.

Dalam acara Kosan, Laura Elvina selaku content creator

Kompas TV dan Abdur Arsyad selaku stand up comedian SUCI membagikan tentang cara membuat konten yang menarik. Kosan diikuti oleh 282 mahasiswa UK Petra, dan dua diantaranya yaitu Marcel dan Putri, mahasiswa Ilmu Komunikasi UK Petra, menjadi pembawa acaranya.

Selain itu, ada juga acara Very Very Interesting Person (VVIP) yang dibawakan oleh Timothy Marbun. VVIP mengundang alumni UK Petra untuk berbagi pengalaman

selama berkuliah di UK Petra, tips karir dan lain-lain. Dua alumni UK Petra yang hadir yaitu Sandra Olga dari prodi Ilmu Komunikasi UK Petra dan Gabriel Budi dari prodi Manajemen. Kegiatan ini diikuti oleh 114 mahasiswa UK Petra yang berkesempatan untuk tampil di layar kaca Kompas TV.

Selain kelas-kelas online tersebut, Kampus Kompas TV juga menggelar kompetisi, antara lain Kompetisi *Anchor Hunt* dan Kompetisi Fotografi dan Desain Iklan Kreatif. Kompetisi ini terbuka untuk umum, untuk kompetisi *Anchor Hunt*, tema *Live Report* yang harus dibawakan adalah Vaksin di Indonesia. Sedangkan Kompetisi Fotografi dan Desain Iklan Kreatif mengangkat tema yaitu Bangkit dari Pandemi. (rut/Aj)



Taping acara VVIP Kompas TV

## Ajak Mahasiswa Sadar Peluang *Electric Vehicles*



Webinar mobil listrik oleh himatektra

Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Kristen Petra (HIMATEKTRA) menggelar *Electric Vehicles Development Webinar* pada 29 Mei 2021. Mengangkat tema "*Opportunities in The Era of Electric Vehicles*", webinar ini bertujuan untuk memunculkan awareness mengenai teknologi mobil listrik kepada mahasiswa UK Petra, terutama mahasiswa aktif Program Studi Teknik Mesin dan Otomotif serta Teknik Elektro. Sehingga mahasiswa dapat menyadari bahwa peluang yang dimiliki Indonesia dalam mengembangkan teknologi mobil listrik sangat tinggi.

Melalui webinar ini, mahasiswa juga diberikan materi mengenai konsep mobil listrik, sehingga dapat memunculkan ide atau inovasi seputar mobil listrik dari mahasiswa. "Semakin hari suhu di bumi semakin meningkat, bahan bakar juga semakin langka, tentu *electric vehicles* merupakan salah satu alternatifnya. Perkembangan

teknologi mobil listrik memberikan sesuatu hal yang baru, diantaranya lapangan pekerjaan dan juga *opportunities* di bidang *electric vehicles*. Dengan adanya webinar ini, kami berharap dapat memberikan insight bagi peserta mengenai peluang apa yang dapat diambil di era mobil listrik ini," ujar Nandya Thomas Eulia, selaku ketua panitia.

Hadir sebagai pembicara dalam webinar ini yaitu Dr.-Ing. Mohammad Adhitya,

S.T., M.Sc., Direktur *Research Center for Advanced Vehicle Universitas Indonesia (RCAVe-UI)*. Menurutnya latar belakang yang mendorong perkembangan kendaraan listrik di dunia itu berbeda dengan yang latar belakang di Indonesia. Ia meminta mahasiswa untuk dapat cermat melihat peluang sesuai dengan latar belakang. Tidak dapat dipungkiri bahwa *electric vehicles* adalah masa depan, negara-negara di Eropa dan Jepang sudah mulai melarang penggunaan kendaraan konvensional dan beralih ke mobil listrik. "Anda bisa mulai membuat *electric vehicles*, mulai dari yang sederhana, anda bisa beli di market place yang ada, kemudian merubah atau membuat kendaraan-kendaraan yang kecil seperti itu. Jika anda ikut kompetisi mobil hemat energi, di kelas kendaraan listrik, anda bisa mulai berkompetisi dan belajar di sana," pesan dosen yang sedang meneliti tentang mobil terbang ini. (rut/Aj)



Mohammad Aditya memaparkan materinya

## Devina, Mahasiswi Bahasa Mandarin UK Petra Wakili Indonesia ke China dalam Lomba Chinese Bridge



Devina saat unjuk bakat memainkan alat musik erhu

Mahasiswi program studi Bahasa Mandarin UK Petra, Devina Paulina Yapari, berhasil meraih juara 1 tingkat nasional dan pemenang popularitas dengan “likes” terbanyak dalam lomba Chinese Bridge. Prestasi ini kemudian membuat Devina menjadi perwakilan Indonesia. “Puji Tuhan. Saya senang dan benar-benar tidak menyangka akan mewakili Indonesia dari Jawa Timur dalam lomba Chinese Bridge di China untuk kategori mahasiswa.”, rinci mahasiswi angkatan 2017 melalui ponselnya (21/06).

Chinese Bridge merupakan salah satu ajang perlombaan tahunan berbahasa Mandarin dari pemerintah Tiongkok bertaraf internasional yang mengasah kemampuan berpidato, pengetahuan serta penampilan seni (unjuk bakat)

untuk kategori siswa SMA dan mahasiswa.

Kompetisi tingkat nasional yang diikuti oleh Devina ini digelar secara daring pada 18-20 Juni 2021 yang lalu. Devina bercerita, ada empat bidang yang dilombakan yaitu pidato Bahasa Mandarin, tanya jawab dalam Bahasa Mandarin, tes tulis dengan topik pengetahuan seputar Tiongkok dan Mandarin serta unjuk bakat berbudaya Tionghoa. “Prosentase penilaiannya pidato sebesar 25%, tanya jawab 15%, tes tulis 15% dan unjuk bakat 45%.”, rinci Devina.

Tema lomba Chinese Bridge 2021 ini yaitu 天下一家 *tiānxià yíjiā* (*One World One Family*). Sesuai dengan tema yang diminta, Devina membawakan pidato dengan memboyong

semboyan negara Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika sebagai contohnya. Devina merinci, di dunia ini tidak ada manusia yang sama persis. Tetapi di tengah perbedaan itu manusia bisa saling menghormati dan menolong agar terwujud dunia yang harmonis.

Sedangkan untuk unjuk bakat, mahasiswi semester 8 tersebut memainkan erhu (alat musik tradisional Tiongkok) dengan membawakan lagu berjudul 赛马 (translate: Balap Kuda). “Lagu berdurasi 1 menit 30 detik ini merupakan lagu klasik Tiongkok yang terkenal memiliki tingkat kesulitan tinggi sebab temponya yang cepat dan membutuhkan teknik menirukan suara kuda serta kelincahan jari.”, tambah gadis yang belajar erhu secara otodidak selama 3 tahun itu.



Devina dan piagam penghargaan

mempersiapkan diri untuk berlomba tingkat internasional mewakili Indonesia antara bulan September-Oktober 2021 yang akan datang. "Semoga saya bisa mengharumkan nama Indonesia dan Universitas Kristen Petra dalam lomba Chinese Bridge tingkat internasional nanti. Doakan dan dukung saya ya.", tutup Devina. (Aj/padi)

Bukan tanpa rintangan, Devina juga sempat mengalami minder saat lomba tingkat nasional ini. "Lawan saya berasal dari Medan, Jakarta hingga Kalimantan yang Bahasa Mandarinnya sangat bagus sebab dipakai dalam obrolan sehari-hari jadi sejak kecil sudah jago Bahasa Mandarin. Total peserta kategori mahasiswa ini mencapai 35 orang yang berasal dari sembilan provinsi di 14 universitas seluruh Indonesia", tambah gadis yang saat ini tinggal di Malang.

ini dilaluinya dengan perjuangan yang cukup menguras energi dan pemikiran. Kendala jarak dan pembagian waktu. Devina merinci, lebih nyaman latihan secara offline akan tetapi kondisi yang tidak memungkinkan membuatnya harus latihan bersama para dosen yang berada di Surabaya menggunakan zoom. Kemudian saat persiapan lomba ini sebenarnya Devina juga sedang proses pengerjaan skripsi.

Usaha keras itu berbuah manis, kini Devina sedang

Devina berkisah kompetisi

## Ketika Perbuatan Baik Malah Disalahartikan

Oleh **Agnes Lee**

Artikel asli dalam bahasa Inggris: *When My Good Deeds Backfired*

Sudah lama aku tidak bertemu dengan temanku, jadi ketika ada waktu luang kuajaklah dia untuk pergi makan bersama. Usia temanku jauh lebih tua dariku dan dia tinggal sendirian. Acara makan bersama yang kupikir akan menyenangkan berubah menjadi aneh ketika maksud baikku malah jadi bumerang.

Kami makan di pujasera. Dari banyak restoran di sana, kami memilih satu restoran yang sama. Kulihat dia cuma memesan sayur-sayuran. Dalam hati kuberpikir, "Makanan cuma segitu mana cukup buat dia?"

Ketika akhirnya kami duduk, aku mengambil dua sendok nasi dari piringku dan meletakkannya di piringnya. Kupikir dia akan berterima kasih tapi dia malah mengeluh, "Kamu tahu gak sih tadi aku nggak pesan nasi itu karena aku memang nggak mau makan nasi? Kok malah kamu kasih aku nasi? Tadi pagi aku udah sarapan banyak dan masih kenyang. Kamu harusnya tanya dulu. Kamu itu selalu melukai orang. Kamu terlalu naif."

Gara-gara kejadian itu, temanku lalu mengomel. Dia merinci perbuatan-perbuatan baikku yang ternyata tidak bermanfaat buatnya, seperti membelikannya rak sepatu dan beberapa biskuit.

Aku terkejut dengan tanggapannya. Aku merasa sangat bersalah. Aku memberikan uang yang kudapat dari kerja keras untuk membelikannya hadiah, berpikir kalau temanku itu akan menyukai pemberianku, tapi nyatanya dia malah tidak menghargai niat baikku.

Aku ingin membela diri, tapi kuputuskan menahan ucapanku karena temanku itu sudah tua dan aku ingin menghormatinya. Tanpa bicara, kuambil lagi dua sendok nasi dari piringnya ke piringku. Kami pun makan bersama dalam keheningan. Aku tidak tahu harus bicara apa

karena hatiku rasanya campur aduk. Maksud baikku disalahartikan dan aku menyesali tindakanku. Sampai akhirnya pulang pun kami tidak banyak bicara.

Sampai di rumah, kata-kata temanku itu berputar terus di otakkku. Sungguhkah aku tidak peka dan menjengkelkan? Apakah aku terlalu naif dalam pikiran dan tindakanku? Apakah aku jadi pemaksa ketika aku mencoba jadi orang baik?

Aku ingat sebuah nasihat yang mengatakan agar aku bisa menetapkan garis batas antara kita dengan orang yang tidak menghargai kebaikan kita. Menjaga jarak itu dibutuhkan supaya kita tidak disalahpahami lagi. Meskipun itu kedengarannya bijak, kurasa melakukan nasihat itu hanya akan membuat kita menjauh dari rekonsiliasi dan malah membuat kita berfokus pada luka-luka saja. Jika aku akhirnya menjaga jarak, sungguhkah aku bisa menunjukkan kasih Tuhan pada temanku itu? (1 Korintus 13:2).

Seiring aku merenung dan berdoa, aku mulai menyadari pandangan berbeda dari situasiku. Aku sadar bahwa di balik tindakan baikku atau caraku merespons temanku, aku bersadarkan pada pengertianku sendiri tanpa mencari tahu hikmat-Nya.

Temanku ialah seorang wanita tua yang tinggal sendirian. Aku ingin agar dia tahu kalau dia punya teman yang peduli padanya dan dia tidak sendirian. Tapi, dalam proses untuk mewujudkan itu, aku tidak benar-benar mengerti apa yang jadi kebutuhannya. Aku hanya berasumsi seolah aku tahu apa yang dia butuhkan dariku—dan mungkin tindakanku berlebihan sehingga bukannya membuatnya bersyukur, malah merasa tersinggung.

Setelah hatiku lebih tenang, aku pergi ke rumahnya untuk meminta

maaf. Puji Tuhan, dia memaafkanku lalu menertawakanku. Katanya aku terlalu menganggap serius persoalan tempo hari. Ketika obrolan kami jadi lebih ringan, dia pun mulai terbuka tentang apa yang sungguh jadi kebutuhan dan keinginannya.

Lewat pengalaman ini, aku belajar apa artinya berbuat baik dengan hati yang murni dan iman yang tulus ikhlas (1 Timotius 1:5). Seperti yang ditulis di Kolose 3:12, aku seharusnya menunjukkan kebaikan dan belas kasih dengan cara menanyakan apa yang sungguh jadi kebutuhannya. Aku seharusnya lebih lemah lembut dan rendah hati dengan mendengarkan lebih dulu apa yang dia butuhkan, alih-alih memaksakan asumsiku yang akhirnya meletakkan dia pada posisi sulit untuk menolak. Konflik ini menolongku mengetahui apa yang dia sukai dan tidak sukai, dan mengikat kami dalam ikatan persahabatan yang lebih erat.

Tindakanku untuk berbuat baik hampir saja mengandaskan persahabatan kami. Kupikir aku sedang menolong temanku, tapi dia malah melihat hal sebaliknya. Tanpa respons temanku yang blak-blakan di pujasera, aku mungkin tidak akan menyadari betapa pentingnya melakukan kebaikan bagi orang dengan cara yang sungguh membangun mereka. Niatan kita mungkin baik, tapi jika kita tidak mencari pengertian akan apa yang sesungguhnya orang itu butuhkan, tindakan kita malah seolah menunjukkan kita sedang melayani diri sendiri.

Carilah Tuhan dengan hati dan tangan yang terbuka, agar kita diberi-Nya kesempatan untuk melayani mereka yang ada di sekitar kita. Aku berdoa agar aku juga kamu dapat peka pada pimpinan-Nya agar kita pun memiliki hati dan pikiran Kristus dalam segala aksi yang kita lakukan.

Tindakan kita sendiri bisa saja gagal, tetapi dengan Kristus yang bekerja di dalam kita, setiap tindakan kita disempurnakan-Nya agar menjadi persembahan yang harum bagi-Nya.

## TIM DWI PEKAN

**PENASEHAT** Rektor UK Petra

**PENANGGUNG JAWAB & PEMIMPIN REDAKSI**  
Kepala Unit Humas & Informasi Studi

**EDITOR** Prayonne Adi, Wiwekoadi, Ajeng Dyah

**STAF REDAKSI** Wiwekoadi, Ajeng Dyah,  
Emmanuel Christian, Ruth Carissa,  
Patrick Jonathan L

**LAYOUTER** Hendro Richard Del Piero

**MEDIA SOSIAL** Kezia Lanita

**SIRKULASI** Semua Staf



**Dwi Pekan Online**  
<http://dwipekan.petra.ac.id>

**Alamat Redaksi**  
Ruang Humas, Gedung D Lantai 1  
Jl. Siwalankerto 121-131  
Surabaya 60236

**Telepon** 031 2983194  
**Faks.** 031 8492562  
**E-Mail** [dppeduli@petra.ac.id](mailto:dppeduli@petra.ac.id)



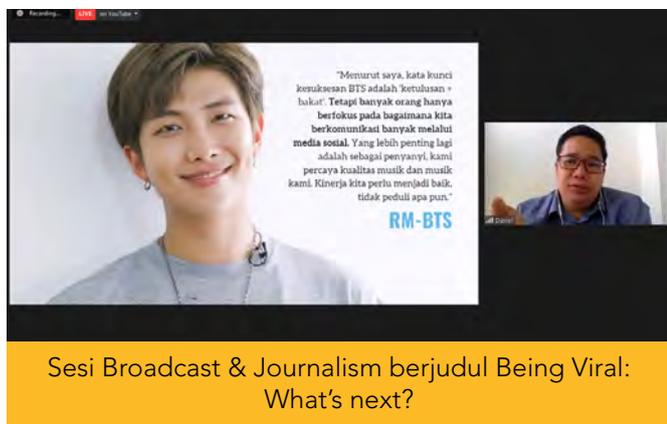
Ditengah situasi yang penuh keprihatian saat ini, kita terus melihat penyertaan Tuhan atas UK Petra. Saat ini proses suksesi kepemimpinan di UK Petra sedang berjalan dan Tuhan telah kirimkan putra-putri terbaikNya untuk memimpin institusi milikNya beberapa tahun kedepan. Dalam edisi ini, ditampilkan profil para calon rektor UK Petra periode 2021-2025. Puji Tuhan, tahun ini enam mahasiswa IPDM telah menyelesaikan program double degree dan telah melaksanakan wisuda di Dongseo University, Korea Selatan. Kabar membanggakan datang dari mahasiswi program studi Bahasa Mandarin UK Petra yang berhasil meraih Juara 1 tingkat nasional dan pemenang popularitas dengan “likes” terbanyak dalam lomba Chinese Bridge.

## ► GALERI

Universitas Kristen Petra (UK Petra) kembali menggelar kegiatan High Schoolers Webinar Series: Digital Leaders in LIGHT bagi para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Webinar diselenggarakan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan juga *youtube live* pada 14-18 Juni 2021. Terdapat 32 topik menarik yang dapat dipilih oleh para siswa SMA. Para dosen dari masing-masing Program Studi atau Program di UK Petra membagikan ilmu sesuai dengan bidangnya dengan pendekatan yang telah disesuaikan untuk dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh para siswa.



Prof.Ir. Liliany Sigit Arifin, M.Sc., PhD memaparkan tentang “Bahagiannya Bisa Mendesain”



Sesi Broadcast & Journalism berjudul Being Viral: What's next?



Sesi Business Accounting



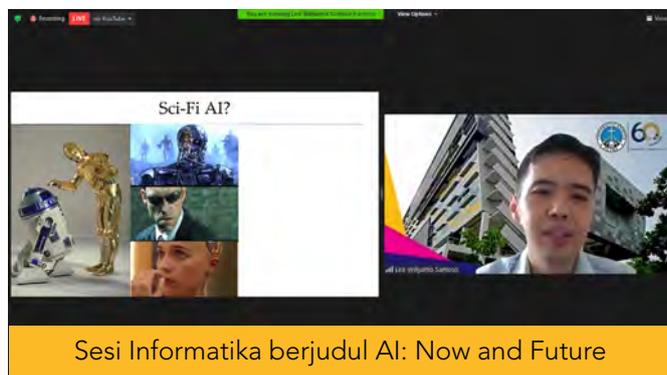
Sesi Business Management



Sesi Data Sciences & Analytics



Sesi Finance & Investment bersama Mariana Ing Malelak, S.E., M.SM., M



Sesi Informatika berjudul AI: Now and Future



Dr., Ir.Lintu Tulistyantoro, M.Ds. memaparkan materinya



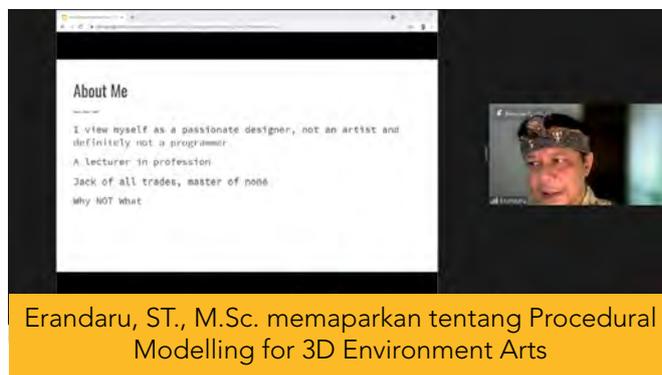
Sesi International Business Engineering



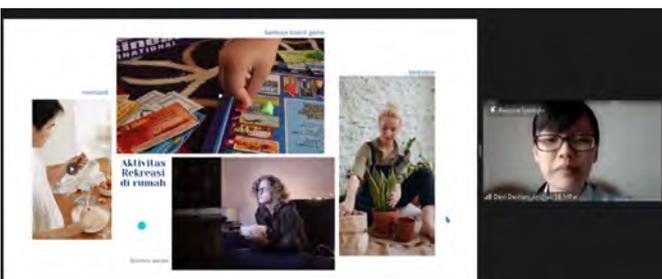
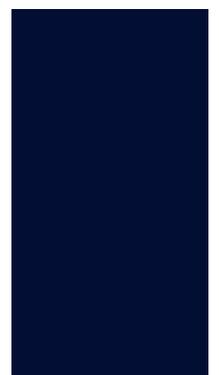
Sesi Marketing Management membahas Social Media Optimization for Gen Z



Thiang, S.T., M.Eng. dalam Sesi Teknik Elektro



Erandaru, ST., M.Sc. memaparkan tentang Procedural Modelling for 3D Environment Arts



Devi Destiani Andilas S.E, M.MPar. dalam sesi Creative Tourism Management



Sesi Digital Accounting oleh IBAcc Program